

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam berkomunikasi dengan baik. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berbahasa, sehingga siswa mampu menguasai empat ketrampilan berbahasa yakni ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum tingkat satuan pendidikan difungsikan, hal ini dimaksudkan agar perkembangan belajar siswa semakin baik. Maka dari itu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada aspek menulis disebutkan salah satu standar kompetensi yaitu 4. mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita dan surat dengan kompetensi dasarnya adalah 4.3 melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu. Jadi, melalui kompetensi ini siswa diharapkan mampu untuk melengkapi sebuah cerita yang rumpang dengan menggunakan kata atau kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu dan runtun.

Dalam pencapaian kompetensi tersebut maka siswa seharusnya menguasai kata atau kalimat agar dengan mudah dapat melengkapi cerita yang rumpang. Kata dapat digolongkan atas dua jenis besar yaitu partikel dan kata penuh, (Kusrhartini dkk, 2007:130). Kata yang dimaksud bisa saja beragam dimulai dari kata keterangan, kata sifat, kata kerja, rumpun kata benda dan rumpun kata tugas yang dikenal dengan istilah kelas kata. Kata sifat adalah kata yang menerangkan sifat, keadaan, watak, tabiat seseorang, binatang, atau suatu benda, kata sifat juga sebagai penjelas subjek, predikat, dan objek (Finoza, 2002:64), sedangkan kata benda adalah kata yang mengacu pada sesuatu benda (konkret maupun abstrak) kata benda berfungsi sebagai subjek, objek, pelengkap dan keterangan (Finoza, 2002:66). Selain itu, kata kerja adalah kata yang menyatakan perbuatan, proses dan keadaan yang bukan merupakan sifat, kata kerja berfungsi sebagai predikat dalam kalimat, dan kata tugas bukanlah nama satu jenis kata, melainkan kumpulan kata dan partikel. Pada saat siswa melengkapi sebuah cerita rumpang siswa secara otomatis pastilah menggunakan kata yang tepat sehingga ada kesinambungan cerita yang akan dilengkapi. Cerita rumpang adalah sebagai sebuah teknik penghilangan kata-kata yang hilang secara sistematis dari sebuah wacana dan pembaca diharapkan dapat mengisi kata-kata yang hilang tersebut.

Sesuai dengan pengamatan peneliti kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan kata atau kalimat dalam melengkapi cerita rumpang terletak pada hal-hal yang mendasar yaitu umumnya siswa kurang mengetahui jenis-jenis kata, dan kurangnya pengetahuan tentang kosakata sehingga siswa sulit melengkapi

cerita yang rumpang. Hal ini hanya merupakan beberapa contoh ketidakmampuan siswa dalam melengkapi cerita rumpang, namun permasalahan ini diperparah lagi dengan kurang antusias guru dalam mengidentifikasi kelemahan-kelemahan siswa dalam melengkapi bagian cerita yang rumpang. Guru lebih cenderung mengulangi materi dari pada mengidentifikasi kekurangan-kekurangan siswa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap kemampuan siswa kelas IV dalam menggunakan kata untuk melengkapi cerita rumpang, maka dari itu judul penelitian ini diformulasikan menjadi **Kemampuan Melengkapi Bagian Cerita yang Rumpang pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara tahun Ajaran 2010-2011.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk lebih spesifiknya, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menggunakan nomina untuk melengkapi bagian cerita yang rumpang pada siswa kelas IV?
2. Bagaimanakah kemampuan menggunakan adjektiva untuk melengkapi bagian cerita yang rumpang pada siswa kelas IV?
3. Bagaimanakah kemampuan menggunakan verba untuk melengkapi bagian cerita yang rumpang pada siswa kelas IV?
4. Bagaimanakah kemampuan menggunakan kata tugas untuk melengkapi bagian cerita yang rumpang pada siswa kelas IV?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah berisi uraian atau deskripsi secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Memperoleh deskripsi dari kemampuan melengkapi cerita rumpang pada siswa kelas IV dengan menggunakan nomina.
2. Memperoleh deskripsi dari kemampuan melengkapi cerita rumpang pada siswa kelas IV dengan menggunakan adjektiva.
3. Memperoleh deskripsi dari kemampuan melengkapi cerita rumpang pada siswa kelas IV dengan menggunakan verba.
4. Memperoleh deskripsi dari kemampuan melengkapi cerita rumpang pada siswa kelas IV dengan menggunakan kata tugas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Peneliti

Peneliti dapat memperoleh data dari kemampuan melengkapi bagian cerita yang rumpang pada siswa kelas IV baik itu penggunaan nomina adjektiva verba, kata tugas selain itu peneliti dapat menerapkan teori yang didapatkan pada perkuliahan sebelumnya

2. Siswa

Setelah penelitian ini siswa mendapat pengetahuan baru yaitu tentang jenis-jenis kata dan juga siswa akan mampu melengkapi bagian cerita yang rumpang.

### 3. Guru

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis.

#### **1.5 Definsi Oprasional**

1. Kemampuan melengkapi cerita rumpang adalah kemampuan melengkapi sebuah cerita yang sengaja dikosongkan untuk mengukur keterampilan pembaca .
2. Cerita rumpang adalah cerita yang sengaja kosongkan atau yang hilang pada bagian tertentu dan hal ini dilaksanakan untuk menguji keterampilan pembaca (siswa) untuk mengisi bagian yang rumpang tersebut.
3. Kata adalah satuan terbesar dari morfologi tetapi satuan terkecil dari sintaksis yang memiliki makna dan fungsinya masing-masing.

Berdasarkan definisi di atas maka secara garis besar kemampuan melengkapi cerita rumpang adalah melengkapi atau mengisi cerita yang sengaja dikosongkan untuk mengasah keterampilan pembaca (siswa) agar menjadi cerita yang padu.

